

# LEMBAR KERJA PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB

Oleh : KAHFI GUNARDI, M.KOM

Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia

## **LEMBAR KERJA 1**

**Nama** : Ilham Zikri Robbani  
**Nomor Induk** : 2205684  
**Email** : ilhamzikri030204@upi.edu

### **A. Test Awal**

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Jelaskan apa yang kalian ketahui mengenai HTML, CSS, PHP dan Javascript. Dilarang copas dari manapun, gunakan bahasa sendiri
2. Jelaskan mengenai sejarah dan asal-usul HTML
3. Jelaskan perkembangan dari versi HTML
4. Apa saja Tool atau aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan Pemrograman Web
5. Setelah mempelajari mata kuliah Pemrograman Web ini, jelaskan projek aplikasi apa yang ingin kamu buat
6. Cari salah satu referensi website kemudian jelaskan bagian dari website tersebut yang termasuk ke dalam
  - a. CREATE: Input data
  - b. READ: menampilkan data
  - c. UPDATE: mengubah data
  - d. DELETE: menghapus dataSertakan screenshot disetiap bagian dari website tersebut

## **Jawaban:**

1. Html merupakan hyper text markup language, yakni sebuah bahasa pemrograman utama yang biasanya digunakan dalam membuat sebuah website dan disebut sebagai HTML. Di dalamnya terdiri dari elemen utama seperti head and body serta berbagai tag dan atribut yang digunakan dalam mengatur dan menampilkan sebuah konten, adapun di sisi lain juga berdasarkan kajian (Christian & Voutama, 2024) dikatakan bahwa html ini tidak memenuhi standar bahasa pemrograman, karena tidak memiliki kemampuan logika seperti yang dimiliki oleh bahasa pemrograman pada umumnya. Adapun bahwasanya fungsi dari HTML yang dapat saya simpulkan lupakan sebuah program yang bertujuan untuk menyusun struktur dan tata letak halaman web/berfokus pada front end.

CSS (Coding Style Sheet) biasa digunakan dalam mengatur tampilan desain halaman web seperti warna, font, outline dan background. Oleh sebab itu disimpulkan bahwa CSS ini lebih berfokus dalam mengatur tampilan dan tata letak halaman sebuah website, memang hampir sama dengan elemen dengan gaya yang ada pada HTML, namun di dalamnya terdapat positioning, layout karena berfokus dengan tata letak, juga memiliki upaya untuk menyesuaikan tampilan website dengan berbagai ukuran layar.

Javascript sendiri merupakan bahasa yang berisi kumpulan kode dan dapat dieksekusi pada sebuah dokumen HTML. Selain itu, javascript memungkinkan penggunaan perintah untuk meningkatkan kemampuan bahasa HTML, dan memberikan fleksibilitas serta interaktivitas yang lebih besar dalam pengembangan aplikasi web. Berdasarkan dari sumber yang dikaji bahwasanya JavaScript sebagai front end bisa untuk memberikan animasi dan efek visual, biasanya maksud dari animasi dan efek visual adanya perubahan dari aksi pengguna seperti pengguna mengklik tombol dan nanti akan terdapat perubahan tampilan. Di sisi lain nggak pas live juga bisa digunakan sebagai database yakni dengan dijadikan sebuah back end dengan Node.js, biasanya ini bisa untuk menjalankan sebuah server ataupun database seperti MySQL.

PHP merupakan bahasa pemrograman server side open source, yang di mana pengguna bisa mengubah dan mengembangkan sebuah aplikasi ataupun sistem sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini script yang ada akan dikirim ke sebuah server dan diproses/dieksekusi, sehingga menghasilkan output yang kemudian dikirimkan kembali ke perangkat pengguna. Biasanya dalam koneksi ke sebuah database menggunakan MySQL atau MariaDB untuk menyimpan datanya, juga berfokus untuk mengelola data dari HTML, dan menyimpan informasi dari pengguna. Oleh sebab itu PHP dapat dikatakan sebagai back end, karena memproses data yang ada pada server seperti mengelola data login menyimpan data dan mengolah informasi yang ada dari pengguna. Adapun biasanya di sini PHP bekerja untuk memeriksa username dan password ketika login untuk kita bisa diizinkan akses ke halaman berikutnya.

2. Mengkaji dan meninjau ulang berdasarkan artikel dari kumpulan yang berjudul "Sejarah HTML, Bagaimana Perkembangannya?" Bahwa html merupakan bahasa yang sering digunakan untuk membuat struktur halaman pada website yang nantinya akan ditampilkan pada sebuah web

browser. Html pertama kali dibuat oleh Tim Berners-Lee yang merupakan fisikawan dari lembaga penelitian CERN, Swiss yang merupakan Organisasi Eropa untuk Riset Nuklir pada tahun 1989. Tujuan awalnya adalah untuk mempermudah pertukaran dokumen ilmiah antar peneliti menggunakan hypertext. Hypertext merupakan teks yang memiliki tautan ke dokumen lain, yang memungkinkan pengguna berpindah dari satu dokumen ke dokumen lainnya dengan mudah. Perkembangan html yang ada pada saat ini berawal dari dokumen ilmiah sederhana dan sampai menjadi pondasi utama sebuah website seperti sekarang.

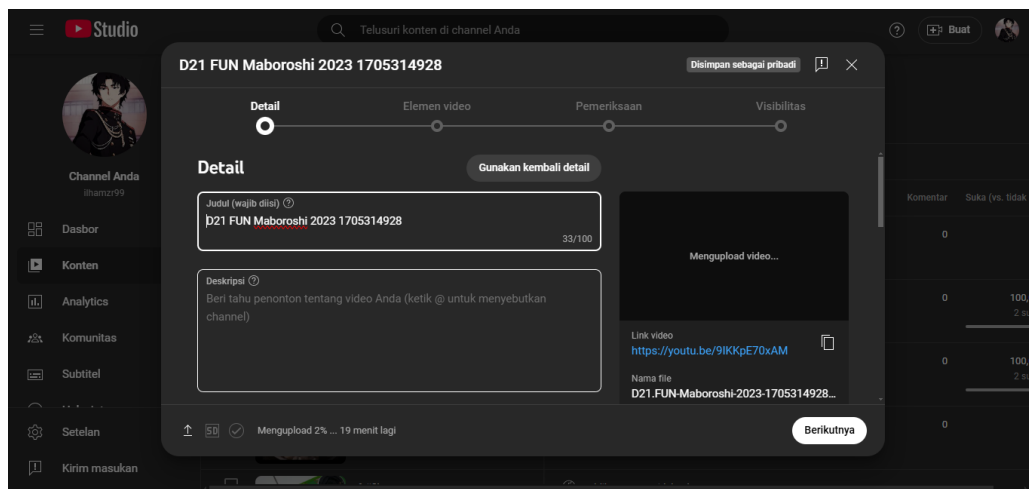
### 3.

1. HTML 1.0 dirilis pada tahun 1993 dengan tujuan untuk berbagi informasi yang dapat dibaca dan diakses melalui browser web. Namun tidak banyak developer yang terlibat dalam pembuatan website. Jadi bahasanya juga tidak berkembang.
  2. Kemudian muncul HTML 2.0, diterbitkan pada tahun 1995, yang berisi semua fitur HTML 1.0 bersama dengan beberapa fitur tambahan, yang tetap sebagai bahasa markup standar untuk merancang dan membuat situs web hingga Januari 1997 dan menyempurnakan berbagai fitur inti HTML.
  3. Kemudian muncul HTML 3.0, di mana Dave Raggett yang memperkenalkan makalah atau draft baru tentang HTML. Ini termasuk peningkatan fitur baru HTML, memberikan karakteristik yang lebih kuat untuk webmaster dalam merancang halaman web. Namun fitur canggih dari HTML baru ini memperlambat browser dalam menerapkan peningkatan lebih lanjut.
  4. Kemudian datanglah HTML 4.01, yang banyak digunakan dan merupakan versi sukses dari HTML sebelum HTML 5.0, yang saat ini dirilis dan digunakan di seluruh dunia.
  5. HTML 5 dapat dikatakan untuk versi perpanjangan dari HTML 4.01, yang diterbitkan pada tahun 2012. Seiring berjalannya waktu, HTML juga mengalami tahap perbaikan yang dikembangkan oleh World Wide Web Consortium (W3C). Pada 2014 silam, menjadi waktu di mana HTML telah mengalami upgrade yang cukup signifikan dan terdapat fitur semantic untuk memudahkan pengembang website dalam menyusun kode dan memberitahukan makna dari konten tersebut, sebagai contoh `<article>`, `<footer>`, dan `<header>`.
4. Tools yang mungkin beredar pastinya sangat banyak, apalagi terkhusus untuk kebutuhan profesional. Namun karena memang berdasarkan pemaparan pertemuan sebelumnya dan mungkin juga tingkatannya masih sangat dasar, tentu tools/aplikasi yang bisa digunakan yaitu vscode untuk editor sebuah kode dalam melakukan pemrograman web yang di dalamnya bisa diberikan ekstensi seperti PHP dan live server untuk melihat hasil html atau CSS. Kemudian aplikasi kedua merupakan xampp yang berfokus untuk database/server localhost serta berfungsi juga untuk menjalankan sebuah server yang ada. Selanjutnya ada fitur ataupun tool seperti developer tools yang bisa ditemukan pada Google chrome. Di dalamnya kita bisa mengedit dan juga melihat error yang ada.
5. Mungkin project aplikasi kedepannya ingin mencoba membuat tampilan sebuah website perpustakaan digital, hal ini karena fokus keilmuan berdasarkan pada ilmu perpustakaan dan informasi. Oleh sebab itu mungkin kedepannya bisa dicoba untuk mengembangkan sebuah sistem informasi perpustakaan mulai dari front end dengan back end dari website/aplikasi yang kita coba untuk dikembangkan.
6. Mungkin referensi yang baru terbayang oleh saya sendiri seperti fitur yang ada pada social

media. Di sini saya mengambil contoh web YouTube yang di mana kita dapat menginput data/upload konten yang diinginkan, konten tersebut bisa kita tampilkan pada bagian video yang dimiliki, data yang sudah di-upload/konten yang ada dapat diedit secara langsung ataupun menggunakan bantuan YouTube studio, jika memang ingin dihapus bisa kita hapus keseluruhan video yang ada.

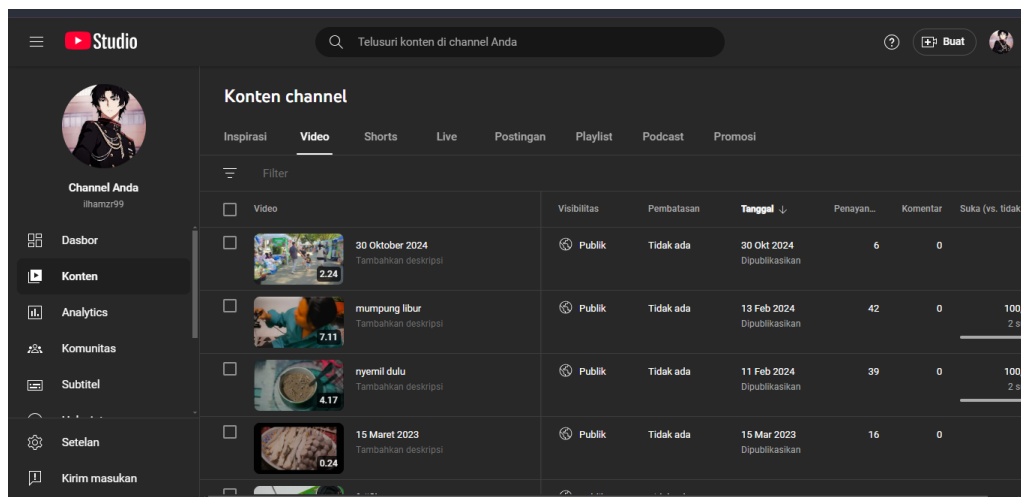
#### a. CREATE: Input data

Di sini kita bisa mencoba menginput/mengupload konten yang diinginkan, adapun juga tentunya metadata yang mewakili konten tersebut perlu diinput juga demi memberikan informasi yang relevan berdasarkan isi konten dan juga memudahkan pencarian/temu balik informasi.

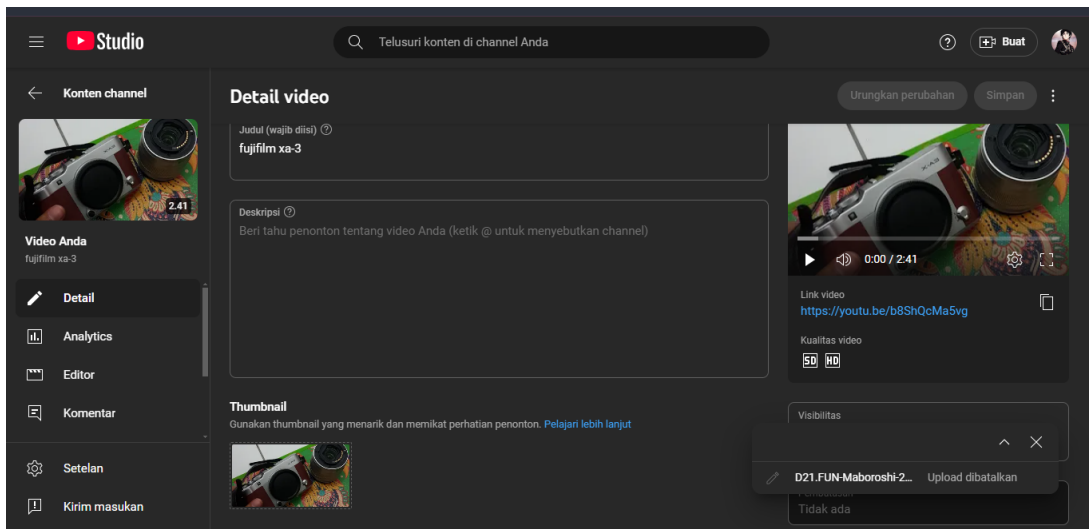


#### b. READ: menampilkan data

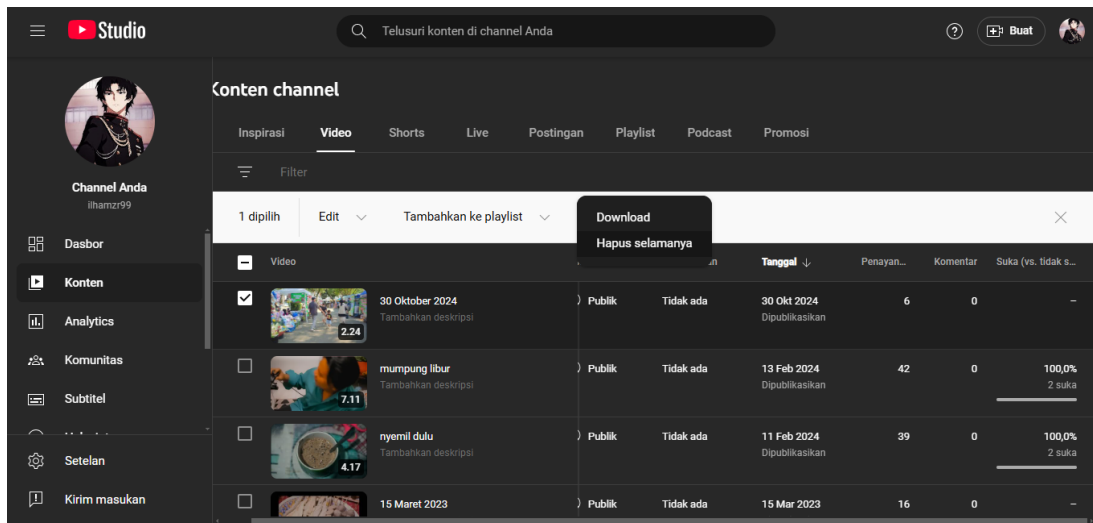
Setelah di upload, keseluruhan konten akan tampil pada bagian channel/konten channel, di situ kita bisa sesuka hati apakah ingin mengedit detail ataupun video maupun metadata yang ada? Atau jika memang ingin dihapus secara keseluruhan juga bisa, dengan diceklis dan juga dihapus. Bisa dilihat pada contoh gambar selanjutnya.



### c. UPDATE: mengubah data



### d. DELETE: menghapus data



## Referensi

---

Christian, C., & Voutama, A. (2024). Implementasi aplikasi antrian pencucian mobil berbasis web menggunakan php, javascript, html, css dan uml. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(2), 2243-2248.

Tekno, H. T. (2022, March 31). Sejarah HTML, bagaimana perkembangannya? Kumparan. <https://kumparan.com/how-to-teknosejarah-html-bagaimana-perkembangannya-1xmgHRgBvC5/full>